

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DAN PENGETAHUAN
AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR Fiqih MELALUI KITAB GUNDUL
SANTRI KELAS XI PONDOK PESANTREN DARUSSAKINAH
BATU BERSURAT KEC. XIII KOTO KAMPAR

TESIS



OLEH

MHD HAIRUL ANUAR
NIM. 52904

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Megister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

MAHASISWA : MHD HAIRUL ANUAR

NIM : 52904

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

1. Prof. Dr. Hj Elisna
Pembimbing I

2. Arisman Adnan P.hD
Pembimbing II

Direktur Program Sarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Kosentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
Nip . 19500612 197603 1 005

Dr. Jasrial, M.Pd
Nip. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Hj Elisna (Ketua)	_____
2. Arisman Adnan P.hD (Sekretaris)	_____
3. Dr. Jasrial, M. Pd (Anggota)	_____
4. Dr. Darmansyah, M.Pd (Anggota)	_____
5. Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M. Ed. (Anggota)	_____

MAHASISWA : MHD HAIRUL ANUAR
NIM : 52904
Tanggal : 30-8-2012

ABSTRACT

Mhd Hairul Anuar. 2012. The Effect of Inquiry Learning Strategy and Previous Knowledge on the Second Year Student' Learning Achievement in Fiqih through Kitab Gundul at Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the result of the problem identification, it was found that the learning strategy applied at Pondok Pesantren Darussakinah was less varied and tended to be conventional. The Learning process sometimes ignored the level of the students' previous knowledge.

This research was aimed at revealing the effect of inquiry learning strategy and previous knowledge on the students' learning achievement in Fiqih. There were four hypotheses proposed in this research; first, learning achievement of the students' taught by using inquiry learning strategy was higher than that of the students' taught by using the conventional one; second, learning achievement of the students having high previous knowledge taught by using inquiry learning strategy was higher than that of the students having high previous knowledge taught by using the conventional one; third, learning achievement of the students having low previous knowledge taught by using inquiry learning strategy was higher than that of the students having low previous knowledge taught by using the conventional one; fourth, there was an interaction between learning strategy and previous knowledge toward learning achievement of the students.

This was a quasi experimental research which used 2x2 factorial design, posttest only, non-Equivalent Control Group Design type. The research was conducted at Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat in the first semester of Academic year 2010/2011. The samples were taken by using random sampling technique. The data were collected by administering a previous knowledge test and a posttest to the sample classes. The data gathered then were analyzed by using t-test and anava.

The results of data analysis showed that : (a) learning achievement of the students taught by using inquiry learning strategy was higher than that of the students taught by using the conventional one; (b) learning achievement of the students having high previous knowledge taught by using inquiry learning strategy was higher than that of the students having high previous knowledge taught by using the conventional one; (c) learning achievement of the students having low previous knowledge taught by using inquiry learning strategy was higher than that of the students having low previous knowledge taught by using the conventional one; (d) there was no interaction between learning strategy and previous knowledge toward learning achievement of the students. The conclusion of this research was the use of inquiry learning strategy can improve the students' achievement in Fiqih.

ABSTRAK

Mhd Hairul Anuar. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Fiqih Melalui Kitab Gundul Santri Kelas XI Pondok Pesantren Darussakinah Batubersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Hasil identifikasi masalah di Pondok Pesantren Darussakinah menunjukkan pola pembelajaran berpusat pada guru, strategi pembelajaran kurang bervariasi dan cenderung bertumpu pada pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran kurang memperhatikan tingkat pengetahuan awal siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar Fiqih. Empat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: pertama, siswa belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa belajar dengan strategi konvensional; kedua, siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa belajar dengan strategi konvensional; ketiga, siswa yang mempunyai pengetahuan awal rendah yang belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran konvensional; keempat, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2x2, *tipe Posttest only, non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussakinah Batubersurat semester ganjil Tahun 2010/2011. Sampel diambil dengan cara random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui tes pengetahuan awal dan posttest. Data dianalisis dengan uji *t* dan Anava.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (a) hasil belajar siswa belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil siswa belajar dengan strategi konvensional, (b) hasil siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan strategi konvensional, (c) hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan strategi konvensional, dan (d) tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pembelajaran inkuiri dalam pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa dan mempermudah pemahaman siswa dalam menerima materi. Dalam hal ini dituntut kemampuan guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran inkuiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan hikmat dan kebijaksanaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Fiqih Melalui Kitab Gundul Santri Kelas XI Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat Kec. XIII Koto Kampar*”

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Z. Mawardi, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Jasrial, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, nara sumber dan penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan persetujuan atas tesis ini.
4. Prof. Dr. Hj. Elisna, selaku pembimbing I, yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
5. Arisman Adnan, Ph.D, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.

6. Dr. Darmansyah, M.Pd, sebagai nara sumber dan penguji, yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Prof. Dr. Ungsi AO Marmai, M.Ed, sebagai nara sumber dan penguji, yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Belajar Dan Hasil Belajar.....	11
2. Strategi Pembelajaran.....	16
a. Strategi Pembelajaran Inkuiri	18
b. Strategi Pembelajaran Konvensional	24
3. Pengetahuan awal	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	30

C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Defenisi Operasional	38
D. Desain Penelitian	39
E. Prosedur Penelitian	41
F. Pengembangan Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	52
B. Pengujian Persyaratan Analisis	58
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Penelitian	73
C. Saran	74

DAFTAR RUJUKAN.....	75
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Skor Ujian Semester	5
2. Populasi penelitian	37
3. Desain Penelitian	39
4. Desain Perlakuan	41
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	46
6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	47
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	48
8. Distribusi Frekwensi Skor Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen	53
9. Distribusi Frekwensi Skor Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol	53
10. Distribusi Frekwensi Skor Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	54
11. Distribusi Frekwensi Skor Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	55
12. Distribusi Frekwensi Skor Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	56
13. Distribusi Frekwensi Skor Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol Kelompok Rendah	56
14. Deskripsi Data Hasil Belajar	58
15. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	59
16. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar	60
17. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama	61

18. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	61
19. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga	62
20. Ringkasan Uji Hipotesis Keempat	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian	35
2. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen	53
3. Histogram Tes Akhir Kelas Kontrol	54
4. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	55
5. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	56
6. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	57
7. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Rendah	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Silabus	77
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Konvensional	80
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Inkuiri	90
Lembaran Kerja Siswa Kelas Konvensional	105
Lembaran Kerja siswa Kelas Inkuiri	115
Tes Pengetahuan Awal	128
Statistik Skor Tes Pengetahuan Awal	
Kelas Eksperimen dan Kontrol	132
Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar	134
Tes Hasil Belajar	135
Data Uji Coba Tes Hasil Belajar	142
Kelompok Data Uji Coba Hasil Belajar	143
Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Hasil Belajar	144
Rekapitulasi Analisis Distraktor	145
Analisis Hasil Uji Coba Hasil belajar	146
Data Hasil Tes Kemampuan Awal Kelas Eksperimen	147
Data Hasil Tes Kemampuan Awal Kelas Kontrol	148
Data Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen	149
Data Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol	150
Data Mentah Kelas Eksperimen	151

Data Mentah Kelas Kontrol	152
Skor Mentah Hasil Belajar Kelas Inkuiri dan Kontrol Kelompok	
Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah	153
Analisis Reliabilitas	154
Analisis Normalitas dan Homogenitas	157
Data Analisis Hipotesis Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat	159
Perhitungan Interval	166
Dokumentasi Penelitian	168
Surat Izin Penelitian	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen yang sangat signifikan bagi manusia dalam menjalani kehidupan, karena dari sepanjang perjalanan kehidupannya pendidikan merupakan barometer untuk mencapai maturasi nilai-nilai yang dianutnya. Salah satu aspek tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur melalui proses pembentukan kepribadian, kemandirian dan norma-norma tentang baik dan buruk; dalam perspektif yang lain, manusia sebagai makhluk pengemban etika yang telah dikaruniai akal dan budi. Dengan demikian, adanya akal dan budi menyebabkan manusia memiliki cara dan pola hidup yang multidimensi, yakni kehidupan yang bersifat material dan bersifat spritual.

Dalam ruang lingkup yang lebih kecil, institusi yang tidak boleh dikesampingkan dalam percaturan pendidikan bangsa adalah Pondok Pesantren. Melihat fenomena yang terjadi pada saat sekarang ini, banyak kalangan yang mulai melihat bahwa sistem pendidikan pesantren merupakan salah satu solusi untuk terwujudnya produk pendidikan yang tidak saja cerdas, pandai, lihai, tetapi juga berhati mulia dan berakhlakul karimah. Hal tersebut dapat dimengerti karena pesantren memiliki karakteristik yang memungkinkan tercapainya tujuan yang dimaksud.

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tertua yang melekat dalam perjalanan kehidupan Indonesia sejak ratusan tahun yang silam. Lembaga

pendidikan ini dapat dikategorikan sebagai lembaga yang unik, karena pesantren menunjukkan kemampuannya yang cemerlang melewati berbagai episode zaman dengan kemajemukan masalah yang dihadapinya. Dalam perjalanan sejarah bangsa pesantren telah memberikan andil yang sangat besar dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pencerahan terhadap masyarakat serta dapat menghasilkan komunitas intelektual yang setaraf dengan sekolah pemerintah.

Penggemblengan diri yang dilakukan dalam pesantren mencakup banyak hal, diantaranya melalui pengkajian “kitab kuning”. Dinamakan kitab kuning karena dalam penulisannya di atas kertas warna kuning. Kitab kuning dinamakan juga dengan kitab “gundul” karena ditulis dengan menggunakan bahasa Arab tanpa memakai harkat. Kitab kuning dan kitab gundul adalah dua nama yang berbeda namun memiliki arti dan tujuan yang sama.

Pengkajian kitab kuning ini diperlukan sebab melalui kitab kuning inilah para ulama serta santri (umat Islam yang mengaji di pesantren) memperdalam kajian keilmuan, terutama yang berhubungan dengan ilmu keagamaan, seperti: al-qur'an, hadits, fiqih, ushul fiqih, aqidah, akhlak/tasawuf dan tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf).

Hukum syara' yang merupakan kehendak Allah Swt pada umumnya merupakan pedoman pokok yang berbentuk petunjuk yang bersifat umum dan garis-garis besar yang menurut apa adanya belum dapat dilaksanakan secara baik dan praktis. Petunjuk Allah Swt itu perlu dijabarkan dalam bentuk petunjuk operasional secara terperinci dan mudah diamalkan. Petunjuk praktis yang bersifat

amaliah terhadap kehendak Allah tersebut secara sederhana disebut fiqih. Sumber fiqih secara bersama disepakati oleh para ulama ada empat, yaitu (1) Al-Quran, (2) Sunnah nabi, (3) Ijma' ulama dan (4) Qiyas. (Amir Syarifuddin : 2003 : 10)

Allah Swt telah menetapkan hukum dari segala sesuatu dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Para ahli ushul fiqih kemudian menggali pokok-pokok pemahaman dari teks-teks yang ada pada keduanya. Dengan memanfaatkan keahlian para ahli ushul fiqih tersebut, para ahli fiqih kemudian menjelaskan hukum dari segala sesuatu. Penjelasan-penjelasan tersebut tertuang dalam Fiqih Islam. Jadi dengan mempelajari Fiqih Islam, kita akan mengetahui hukum dari segala sesuatu, sehingga kita bisa menjalani kehidupan sesuai dengan hukum-hukum tersebut. Dengan menjalani kehidupan sesuai dengan hukum-hukum Allah tersebut kita akan selamat dan bahagia di dunia dan di akhirat.

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik demi mendukung kemampuan seseorang dalam hal hukum Islam. Fiqih berfungsi sebagai landasan hukum bagi seorang muslim dalam melakukan praktek ibadah. Oleh karena itulah mata pelajaran Fiqih penting mendapat perhatian yang besar bagi seorang anak di usia dini agar mereka terbiasa menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum Islam yang ada.

Pembelajaran fiqih melalui kitab gundul masih dianggap sebagai pelajaran yang membosankan bagi siswa. Banyak siswa dengan mudah dapat mempelajari pelajaran lain, tetapi mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang tertuang dalam kitab gundul. Ketidaktahuan siswa mengenai kegunaan kitab gundul dalam praktek sehari-hari menjadi penyebab utama

mereka lekas bosan dan tidak tertarik mempelajari isi kitab gundul. Materi pembelajaran diajarkan oleh guru secara menonton dengan metode pembelajaran yang tidak bervariasi, mereka hanya berpegang teguh pada diktat-diktat atau buku paket saja, sehingga para siswa yang diajar dengan metode yang demikian itu kelihatan banyak yang tidak bergairah, tidak memperhatikan pelajaran dengan serius dan adapula yang kelihatan mengantuk di saat jam pelajaran berlangsung. Salah satu faktor penyebabnya adalah guru lebih dominan sebagai penyaji materi Fiqih, sehingga siswa bersifat pasif. Guru selalu menuntut siswa belajar tetapi jarang membimbing mereka bagaimana belajar; guru selalu menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, tetapi jarang mengajarkan mereka bagaimana seharusnya menyelesaikan masalah. Kondisi ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak mampu mengoptimalkan kemampuan yang mereka miliki dalam memberikan alternatif penyelesaian terhadap persoalan yang ada. Siswa terfokus pada cara yang diajarkan oleh guru, sehingga rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi pelajaran yang menyebabkan mereka tidak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan.

Permasalahan lain adalah rendahnya aktifitas belajar dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif berfikir tentang materi pelajaran dan mereka hanya menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Artinya, siswa belum dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Siswa terlihat aktif hanya pada saat diberi tugas atau latihan setelah guru memberikan informasi. Mungkin ini menyebabkan siswa cepat lupa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari.

Survey di lapangan yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darussakinah Kecamatan XIII Koto Kampar menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih melalui kitab gundul siswa kelas XI masih rendah berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan Pondok Pesantren Darussakinah Kecamatan XIII Koto Kampar yaitu 65. Kenyataan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar fiqih melalui kitab gundul pada ujian semester 2 tahun ajaran 2009-2010 dan semester I tahun ajaran 2010-2011 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel I. Nilai Rata-Rata Hasil Ujian Semester Tahun Ajaran 2009/2010 dan 2010/2011

NO	Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata Ujian Semester
1	2009/2010	50,75
2	2010/2011	52,80

Sumber : Daftar Nilai Kitab Gundul Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Pondok Pesantren Darussakinah

Menyikapi permasalahan di atas, supaya pencapaian tujuan pembelajaran fiqih melalui kitab gundul bisa optimal adalah dengan menerapkan suatu pembelajaran fiqih yang lebih bermakna. Hal ini mengisyaratkan bahwa perlu dilakukan suatu pembenahan yang mendasar dalam pengajaran fiqih melalui kitab gundul di persekolahan. Ini berarti, strategi mengajar yang selama ini digunakan perlu diperbaharui atau divariasikan dengan strategi mengajar baru yang relevan.

Strategi yang melibatkan keaktifan siswa berfikir dan berbuat dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri mengharuskan para siswa untuk belajar secara aktif dalam menemukan ilmu pengetahuan. Melalui strategi

pembelajaran inkuiri, siswa dapat menemukan sendiri konsep dan prinsip yang terkandung di dalam materi yang dipelajarinya. Strategi pembelajaran inkuiri juga dapat menumbuhkan keterampilan proses siswa, yaitu pada saat siswa melakukan suatu praktek (kerja ilmiah), tahap-tahap yang mereka lakukan dalam menemukan suatu konsep atau prinsip merupakan cara berfikir ilmiah melalui keterampilan proses. Dengan melakukan kerja ilmiah, pemahaman konsep siswa juga dapat meningkat, sehingga ilmu yang mereka terima akan lebih bermakna.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh pengetahuan awal mereka. Pengetahuan awal merupakan keadaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa sebelum ia mempelajari pengetahuan atau keterampilan yang baru. Dengan menguji pengetahuan awal siswa, guru dapat mengetahui batas-batas ruang lingkup materi pelajaran yang telah dimiliki dan dikuasai siswa sehingga memudahkan guru untuk menentukan tingkat tahapan materi yang akan diajarkan serta mengetahui tingkat kesiapan dan kematangan siswa dalam belajar sebagai dasar dalam memberikan perlakuan belajar. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa ini, guru harus memberikan tes awal sebelum proses pembelajaran dimulai. Namun kenyataan di lapangan banyak guru yang tidak melakukannya, sehingga perlakuan belajar yang diterapkan guru belum sesuai dengan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan temuan awal peneliti, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran fiqih melalui kitab gundul di kelas XI Pondok Pesantren Darussakinah Kecamatan XIII Koto Kampar sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar fiqih melalui kitab gundul kurang bervariasi dan cenderung bertumpu pada pembelajaran konvensional
2. Proses pembelajaran kurang memperhatikan tingkat pengetahuan awal siswa sebagai dasar untuk membangun pemahaman siswa atas pengetahuan yang baru. Akibatnya perlakuan belajar yang diberikan guru kurang sesuai dengan tingkat kesiapan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang baru.
3. Guru kurang memanfaatkan secara optimal mengenai potensi siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi untuk meningkatkan interaksi dengan siswa yang berpengetahuan awal rendah dalam pembelajaran
4. Rendahnya tingkat pemahaman konsep dari materi yang diajarkan sehingga hasil belajar fiqih melalui kitab gundul masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada strategi pembelajaran dan pengetahuan awal siswa yang dianggap besar pengaruhnya terhadap rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Pondok Pesantren Darussakinah Kec XIII Koto

Kampar. Pembatasan juga dilakukan untuk siswa tahun pelajaran 2011 / 2012 pada bidang studi fiqih.

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis melaksanakan suatu pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, sehingga yang menjadi judul penelitian ini, yakni “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Fiqih Melalui Kitab Gundul Santri Kelas XI di Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar fiqih siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar fiqih siswa dengan strategi pembelajaran konvensional ?
2. Apakah hasil belajar fiqih siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional ?
3. Apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar fiqih melalui kitab gundul siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional ?

4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar melalui strategi pembelajaran inkuiri dan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional
2. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional
3. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional
4. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman awal dalam menerapkan ilmu yang didapat secara teoritis selama mengikuti perkuliahan ke dalam bentuk

yang lebih nyata, terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.

2. Bagi guru Pondok Pesantren Darussakinah Kec XIII Koto Kampar sebagai acuan dalam menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran
3. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
4. Bagi unsur dinas pendidikan, sebagai masukan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan informasi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.